

Metode Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

Budi Rachman^{1*}, Akhmadi Putro Aji Pangestu²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹

STKIP Modern Ngawi, Indonesia²

*Corresponding author: budirachman@unesa.ac.id

Submitted/ Received: 08 April 2025; First Revised: 21 April 2025; Accepted: 28 Mei 2025;
First Available: Online 29 Juni 2025; Publication Date: 30 Juni 2025

Abstract

Early Childhood Education is one form of preschool educational service aimed at stimulating the growth and development of children in various aspects, including physical, intellectual, cognitive, creative, emotional, spiritual, linguistic/communication, and social domains. One crucial aspect that plays a significant role and needs to be developed in early childhood is social-emotional intelligence. Emotional development at this stage serves as a vital foundation for shaping children's character and social skills in the future. Project-Based Learning (PjBL) offers an innovative approach to support social-emotional development by positioning the child at the center of meaningful and contextual learning activities. Through active participation in projects, children are given space to explore emotions, build social relationships, manage their feelings, and develop a sense of responsibility and empathy. This study aims to explore the use of project-based learning methods to enhance the emotional intelligence of young children. The findings indicate that involvement in collaborative projects strengthens emotional skills such as cooperation, perseverance, self-confidence, and effective communication. This research employs a literature review method. The literature review was chosen to help the researcher understand the theories, concepts, and previous research findings, which are essential for identifying research gaps, theoretical frameworks, and scientific foundations. Based on the review, it was found that the project-based learning method can significantly enhance the social-emotional intelligence of early childhood learner.

Keywords: Emotional Intelligence; Project-Based Learning; Early Childhood Education.

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan prasekolah untuk stimulus pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi fisik, kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial. Salah satu aspek yang memiliki peran penting dan perlu dikembangkan pada diri anak usia dini adalah aspek kecerdasan sosial emosional. Perkembangan emosional anak usia dini merupakan fondasi yang sangat penting untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka di masa yang akan datang. Pembelajaran berbasis proyek atau (Project-Based Learning/PjBL) menawarkan pendekatan dengan penuh inovatif untuk mendukung aspek social emosional dengan menempatkan anak sebagai pusat aktivitas pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek, anak-anak diberi ruang untuk mengeksplorasi perasaan, membangun hubungan social, mengelola emosi, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kecerdasan emosional Anak Usia Dini. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan dalam proyek kolaboratif memperkuat keterampilan emosional seperti kerja sama, ketekunan, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka. Studi pustaka dipilih untuk membantu peneliti memahami teori, konsep, dan temuan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, ini penting dilakukan untuk melihat *research gap*, *teori dan konsep*, dan *landasan ilmiah*. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; Pembelajaran Berbasis Proyek; Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ragil, Meilani, & Akbar, 2020)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, pengembangan seluruh aspek tersebut diupayakan agar dapat berkembang secara terpadu (Fadlillah, 2016). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang paling dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial.

Salah satu aspek yang memiliki peran penting dan perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek kecerdasan sosial emosional. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia dini baik dalam pembelajaran individual maupun pembelajaran secara tim atau berkelompok.

Gardner mengidentifikasi kecerdasan sebagai kemampuan menemukan dan mencari pemecahan masalah serta membentuk suatu produk yang mempunyai nilai (Susilowati, 2018). Kecerdasan emosional penting dikembangkan sejak usia dini karena merupakan dasar pembentukan pribadi sekaligus tempat pengembangan kecerdasan emosional sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sosialnya (Suarca, Soetjningsih, & Ardjana, 2016).

Dari berbagai hasil penelitian yang membahas tentang kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa sekarang masih dalam angka yang rendah, yang berarti dalam peningkatan kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini masih mengalami hambatan yang

mana hal tersebut dapat membawa dampak negatif sampan anak tumbuh dewasa nantinya.

Banyak generasi sekarang lebih banyak mengalami gangguan sosial dan emosional seperti cenderung lebih kesepian, pemurung, mudah cemas, impulsif, dan agresif. Daniel Goleman mengatakan bahwa orang yang mengalami gangguan emosional tidak bisa mengingat, memperhatikan, belajar, atau membuat keputusan secara jernih karena gangguan emosional (stres) membuat orang jadi tumpul (Goleman, 2000).

Mengingat pentingnya perkembangan kecerdasan sosial emosional untuk anak usia dini orang tua maupun pendidik harus dapat meningkatkan kemampuan tersebut dengan metode yang tepat. Selain dari pola asuh yang tepat, ternyata kecerdasan emosional pada anak usia dini juga dapat dikembangkan dari permainan, karena disebutkan melalui bermain anak dapat melakukan interaksi dengan orang lain. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini adalah pembelajaran kooperatif melalui metode proyek.

Metode proyek bagi anak usia dini merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan secara keseluruhan dan bermakna yang harus dipecahkan baik secara individu maupun kelompok (Izza, 2020). Gordon mengatakan dalam metode proyek yang dilakukan secara berkelompok, anak belajar mengatur diri sendiri, memecahkan masalah, menjalin persahabatan, dan bekerja sama mencapai tujuan bersama (Moeslichatoen, 2004).

Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesadaran orang tua dan pendidik bahwa perkembangan kecerdasan sosial emosional itu sangat penting untuk anak usia dini, serta untuk memberikan solusi bagi para pendidik agar dapat menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosional untuk anak usia dini. Tujuan metode proyek menurut Katz & Chard (1989) antara lain: (1) memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, (2) meningkatkan kompetensi

sosial, (3) mengembangkan disposisi atau karakter, (4) mengembangkan perasaan. Berdasarkan tujuan tersebut metode proyek merupakan metode yang cocok untuk pengembangan terutama kemampuan kognitif, sosial emosional dan motorik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian studi pustaka. Kajian Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Darmalaksana, 2020).

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah anak usia dini yang berusia 4-6 tahun (TK). Tehnik pengumpulan data menggunakan sumber-sumber referensi seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, dan lain-lain. Kegiatan dalam penelitian ini ialah dengan membaca atau menelaah seluruh dokumen yang telah diterbitkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil penelitian dalam kegiatan studi literatur yang dilakukan diperoleh sebuah data bahwa dalam mendidik anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak sangat diperlukan peran kedua orangtua, guru dan orang yang berada di sekitar anak. Kecerdasan emosional pada anak akan terbentuk dan berkembang ketika masa sekolah, hal ini dikarenakan anak sudah mulai bersosialisasi dengan banyak orang, maka dari itu selain peran orangtua sebagai pendidik di dalam keluarga juga perlunya peran dari guru untuk dapat mengontrol perkembangan anak ketika di sekolah terutama tentang mengontrol emosi anak (Wijayanto, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan

Kecerdasan sosial emosional anak di sekolah dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Metode proyek merupakan strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerja sama dengan anak lain, setiap anak mendapatkan tugas dan kewajibanya

masing-masing untuk mencapai tujuan yang akan menjadi milik bersama (Alhadad, Arfa, & Sulman, 2020). Pembelajaran berbasis proyek atau metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak karena dalam proses pembelajaran ini anak dituntut untuk bekerja secara berkelompok sehingga sosial emosioal pada diri anak akan terlatih.

Penerapan metode proyek ini diasumsikan dapat membiasakan anak untuk berinteraksi dengan sesamanya, serta membiasakan anak untuk memilih, merancang dan memimpin pekerjaan dalam mencapai tujuan bersama (Magta, Ujianti, & Permatasari, 2019).

Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang membahas peningkatan sosial emosional pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek yang menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.
Metode Peningkatan Kecerdasan Sosial Emosional Melalui Metode Proyek

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Magta, Mutiara	Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A	Perkembangan sosial emosional anak usia dini dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Pada siklus I belum terjadi peningkatan secara signifikan sedangkan pada siklus 2 hasil peningkatan kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini sudah mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan penelitian Berkembang

		Sangat Baik (BSB)		upaya untuk mengenalkan abjad pada anak usia dini
Putri, Ni Putu Suarningsih Eka	Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus III Kecamatan Tampaksiring Tahun Ajaran 2017/2018	metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak kelompok B di TK Gugus III Kecamatan Tampaksiring. Hal ini terbukti dari rerata kelompok dibelajarkan melalui metode proyek pada anak kelompok eksperimen diperoleh $X = 79,04$ sedangkan pada kemampuan sosial yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada anak kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar $X = 67,48$	Widya Ayu Puspita	Pembelajaran Berbasis Proyek
Tirtayani, Luh Ayu				Pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk membangkitkan ide anak untuk berkeaktifitas nyata melalui eksplorasi, investigasi dan pengembangan ide
Ganing, Ni Nyoman			Hillia Izza	Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek
Hum, M				Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial dengan menggunakan metode proyek selama dua siklus yang dikategorikan berkembang sangat baik (BSB). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan metode proyek dapat meningkatkan perkembangan sosial anak.
Hamidah, Mimin	Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek	Hasil yang didapat dalam penelitian ini sebesar 0,818 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Artinya metode proyek memiliki hubungan yang sangat erat dan signifikan positif dapat meningkatkan sosial emosional anak usia dini.	MD Widiyanti	Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Metode Proyek Untuk Guru TK
Leli	Project Based Learning untuk pembelajaran Abjad	Project Based Learning untuk pembelajaran Abjad pembelajaran berbasis proyek merupakan		buku panduan pembelajaran metode proyek untuk guru Taman Kanak-kanak dengan harapan dapat membantu guru dalam menerapkan metode proyek. Buku tersebut berisikan informasi mengenai metode proyek dan beberapa contoh pembelajaran

		dengan metode proyek
Miratul Hayat	Project Based learning in media learning material developmant for early Childhood Education	Pembelajaran berbasis metode proyek membantu anak untuk menuangkan ide , motivasi dan gagasan anak.
R Sa'diah	The Correlatin OfAttachmnt, Self Regulation, Autonomy To Social Intelligences (Research Correlations In Class Iii Primary School On South Tangerang City,2015	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara (1) kelekatan dengan kecerdasan sosial, (2) hubungan antara pengaturan diri dengan kecerdasan sosial, (3) hubungan antara otonomi dan kecerdasan sosial, dan (4) korelasi kelekatan dengan kecerdasan sosial. Regulasi dan Otonomi dengan Kecerdasan Sosial.

Hasil mengenai peningkatan kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek bagaimana yang dapat dikatakan berhasil meningkatkan kecerdasan sosia emosional. Sebagiman yang telah dijabarkan diawal bahwa pembelajaran dengan berbasis proyek adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan tugas individu untuk mencapai tujuan bersama yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosial anak.

Berdasarkan hasil penelitian tedahulu tentang peningkatan kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek antara lain: (1)

(Magta et al., 2019) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak kelompok B KB Al Hidayah Tanggalan mengalami peningkatan dari persentase 47% pada kondisi prasiklus meningkat menjadi 62,87% pada siklus I, 72,5% di siklus II dan 81,87% di siklus III. Hal itu terjadi karena karena anak bisa menikmati pembelajaran dan menemukan makna pembelajaran melalui pengalamannya dalam melakukan kegiatan membangun bentuk dengan pasir dan balok melalui metode proyek. (2) (Putri, Tirtayani, Ganing, & Hum, 2018).

Perolehan hasil perhitungan analisis data yang dilkukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode proyek 76,67 dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional 66,27. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan sosial. (3) (Hamidah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan aman dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar 40 Kelurahan Kotabumi, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon, Banten.

Hubungan yang didapat dalam penelitian ini sebesar 0,818 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Artinya kelekatan aman memiliki hubungan yang sangat erat dan signifikan positif dapat meningkatkan kemandirian. Aspek kelekatan aman yang paling banyak ditunjukkan oleh anak yaitu anak merasa tenang meski tidak ditunggu, hal ini disebabkan karena perhatian dan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak sehingga anak merasa tenang dan percaya diri untuk mengeksplorasi lingkungannya serta melakukan kegiatannya secara mandiri.

Bedasarkan hasil pemaparan dimuka metode pembelajaran berbasis proyek sudah teruji dengan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berkompeten dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosioanal anak usia dini.

KESIMPULAN

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sangatlah diperlukan kecerdasan emosional itu ada pada anak usia dini, karena dengan adanya kecerdasan emosional pada anak akan membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah Bagi pihak sekolah PAUD, berkaitan dengan metode pembelajaran disarankan mengikutsertakan guru dalam seminar atau pelatihan mengenai metode pembelajaran yang inovatif. Bagi guru, dalam melaksanakan metode pembelajaran, disarankan kepada guru untuk lebih inovatif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan sosial emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadad, B., Arfa, U., & Sulman, H. (2020). Penerapan metode proyek dalam mengembangkan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 45-58.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fadlillah, M. (2016). Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 1(1), 42-53.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosional*: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamidah, M. (2017). Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 21-37.
- Izza, H. (2020). Meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini melalui metode proyek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951-961.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212-220.
- Putri, N. P. S. E., Tirtayani, L. A., Ganing, N. N., & Hum, M. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus III Kecamatan Tampaksiring Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(3), 303-312.
- Ragil, Y. A., Meilani, S. M., & Akbar, Z. (2020). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 567-574.
- Suarca, K., Soetjningsih, S., & Ardjana, I. E. (2016). Kecerdasan majemuk pada anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85-92.
- Susilowati, R. (2018). Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(1), 145-158.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55-65.